

GAYA BAHASA ENKYOKUHOU DALAM NOVEL NIHON KOGYOU GINKOU KARYA RYO TAKASUGI

Rudi Hartono Manurung

Japanese Department, Faculty of Humanities, Bina Nusantara University
Jln. Kemanggisan Ilir III No. 45, Kemanggisan–Palmerah, Jakarta Barat 11480
rmanurung@binus.edu

ABSTRACT

Research aimed to present conversations that were used mostly by subordinates (buka) to their superiors (joshi). The research applied qualitative method with interview and novel Nihon Kogyou Ginkou by Ryo Takasugi to understand the jougekankei concept in enkyokuhou figure of speech. Analysis used interpretative and descriptive method. It can be concluded that enkyokuhou has five functions. They are to emphasize claims, emphasize on demands, state indirect thought or passive request, state satire, and replace words or objects or events with another words.

Keywords: *enkyokuhou, jougekankei, figure of speech, novel Nihon Kogyou Ginkou*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk memaparkan percakapan yang menggunakan gaya bahasa enkyokuhou oleh bawahan (buka) kepada atasan (joshi). Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan novel Nihon Kogyou Ginkou karya Ryo Takasugi untuk memahami konsep jougekankei gaya bahasa enkyokuhou. Analisis penelitian menggunakan metode interpretatif dan metode deskriptif. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa enkyokuhou terbagi dalam lima fungsi, yaitu untuk menekankan klaim atau tuntutan, menekankan permintaan, menyatakan pikiran secara tidak langsung atau permintaan pasif, menyatakan secara tidak langsung suatu sindiran, dan mengganti perkataan atau pernyataan dengan kata yang lain (benda maupun peristiwa).

Kata kunci: *enkyokuhou, jougekankei, gaya bahasa, novel Nihon Kogyou Ginkou*

PENDAHULUAN

Setelah Perang Dunia kedua perekonomian Jepang mulai tumbuh secara pesat, terutama di tahun 1980-an hingga 1990-an, ekonomi Jepang terus tumbuh dan berkembang hingga manca negara. Bahkan negara Jepang kini telah berhasil mencatatkan nama dengan kokoh sebagai salah satu pemimpin ekonomi Asia dan dunia. Dalam tiga dekade Jepang telah sukses mengubah ekonomi yang hancur akibat perang dan menjadi negara dengan perekonomian terkuat kedua di dunia (Chen, 1995).

Bukti nyata tampak terutama dalam investasi, perusahaan-perusahaan Jepang hampir dapat ditemukan di seluruh dunia dalam jumlah yang tidak sedikit di manca negara. Kemajuan ekonomi Jepang ini pun menjadi perhatian dunia. Penelitian, buku dan artikel mengenai manajemen Jepang mulai dikenal dan manajemen Jepang mulai diterapkan di banyak negara. Selain hal-hal di atas, penyebaran perusahaan Jepang di berbagai belahan dunia pun turut menjadikan filosofi dan konsep manajemen Jepang ikut terbawa ke negara-negara lain di mana perusahaan tersebut berdiri. Hal ini membuat manajemen Jepang semakin dikenal di berbagai belahan negara, terutama dengan keunikan sistem manajemen.

Terkait dengan keberhasilan ekonomi Jepang yang signifikan, praktek manajemen Jepang tak dapat terlepas dari nilai-nilai kebudayaan Jepang yang telah diilhami oleh masyarakat Jepang (Saronto, 2005). Menurut (Nakane (1970), tipe hubungan antar manusia dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu vertikal dan horizontal. Salah satu tatanan dalam masyarakat yang vertikal adalah hubungan *jougekankei*. Hubungan seperti ini tidak hanya dalam sebuah perusahaan tetapi dapat dilihat dalam perkumpulan olah raga, hobi, kesenian dan kalangan mahasiswa atau anak sekolah. *Jougekankei* dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan istilah atasan dan bawahan, tetapi kata ini tidak menangkap semua nuansa atau makna dari kata *jougekankei* dalam bahasa Jepang.

Dalam konsep *jougekankei*, pada umumnya seorang atasan jauh lebih tua, lebih bijaksana. Perbedaan yang paling terlihat adalah kesenioritasan atau pengalaman. Dalam keseharian, atasan dan bawahan tidak pernah lepas dari aktivitas berbicara yang menandai adanya interaksi antar mereka. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam melakukan interaksi tersebut, salah satunya ialah melalui bahasa. Bahasa Jepang memiliki kosakata yang banyak dan ragam ekspresi yang kaya sehingga membuat para pembelajar asing harus lebih memperhatikan penggunaan ekspresi dengan lebih baik, sehingga dapat tercapai kesepakatan dalam sebuah komunikasi. Dalam komunikasi dikenal berbagai macam hal yang berkaitan dengan bahasa. Salah satu yang pernah kita kenal ialah majas. Menurut Zaimar (2002), majas sering dianggap sebagai sinonim dari gaya bahasa, akan tetapi sebenarnya majas termasuk gaya bahasa.

Menurut Harimurti dalam Zaimar (2002) gaya bahasa memiliki tiga pengertian dan salah satunya adalah pemakaian ragam untuk efek tertentu. Dari pernyataan tersebut berarti majas dapat memberikan warna tersendiri dalam bahasa yaitu berfungsi sebagai pelembut sebuah kalimat yang memiliki makna tidak menyenangkan

melalui kata-kata yang baik tanpa harus menyinggung perasaan orang lain. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian tentang majas eufemisme atau dalam bahasa Jepang disebut *enkyokuhou* (婉曲法) dilakukan melalui media novel. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah memaparkan percakapan yang menggunakan gaya bahasa *enkyokuhou* yang kebanyakan dilakukan oleh bawahan (*buka*) kepada atasan (*joshi*). Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam memahami gaya bahasa *enkyokuhou* untuk memperlembut suatu pernyataan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan novel *Nihon Kogyo Ginkou* karya Ryo Takasugi untuk memahami dan mendeskripsikan gaya bahasa *enkyokuhou*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan. Melalui metode kepustakaan ini data dikumpulkan berupa kata, frase, klausa, kalimat dan percakapan yang mengandung gaya bahasa *enkyokuhou* yang terdapat dalam novel tersebut. Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan (Nazir, 1988).

Tahap berikutnya adalah menganalisis data. Untuk menganalisis digunakan dua metode yaitu metode interpretatif dan metode deskriptif. Metode interpretatif digunakan untuk memahami semua isi dari korpus data yang terkumpul. Metode interpretatif membahas permasalahan dengan uraian-uraian yang jelas berdasarkan kemampuan pemahaman untuk mengungkapkan maksud yang terdapat di dalam objek penelitian. Jadi metode interpretatif adalah suatu metode yang mencoba mendeskripsikan atau menceritakan pendapat atau pandangan tentang sesuatu yang ada dalam objek penelitian.

Sedangkan metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam bentuk pendeskripsian tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian yang ada dalam hasil analisis data. Metode analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual (Sutedi, 2009). Metode yang ketiga adalah metode wawancara. Wawancara dilakukan kepada orang Jepang yang merupakan ahli di bidang bahasa atau dianggap memahami bidang bahasa. Informan pada tahap ini adalah orang Jepang yang tinggal di daerah Jakarta Barat dan berprofesi sebagai dosen native di sebuah Universitas swasta di wilayah Jakarta Barat.

Kajian Teori *Engkyokuhou*

Dalam pemakaian bahasa sehari-hari di masyarakat Jepang, salah satu gaya bahasa yang sering digunakan adalah *Engkyokuho*. Menurut Kuwabata (1976) yang dimaksud dengan *enkyokuhou* adalah:

婉曲表現 ものごとを間接的に表現する
言い方。日本語では昔から敬語的表現の
手段として多く用いられてきた。これ

は、敬意を表わすべき人物そのもの、あるいはその動作、状態を直接的に表現することをしばかったことによると思われる。(Kuwabata, 1976)

“*Enkyokuhou* adalah cara penyampaian yang disampaikan secara tidak langsung terhadap suatu hal. Di Jepang *enkyokuhou* telah lama digunakan sebagai sarana ekspresi kehormatan. Hal ini terjadi disebabkan keseganan yang ditunjukkan oleh si pembicara itu sendiri atau si pembicara segan ketika ingin langsung memberi komentar terhadap suatu kegiatan atau sebuah situasi” (Kuwabata, 1976)

Sedangkan menurut Ueno (1990) yang dimaksud dengan *Enkyokuhou* adalah:

Euphemism は ギリシヤ語の eu (よく) + phem (言うこと) からで 遠回しに言うことが 良い言い方だと考えられたものである。直接言わないで間接的にものを言うのは何も日本語だけの特徴ではない。たとえば英語にはトイレに相当する表現が数限りなくあるが、日本語でも古くは「蛸を見に」、「御不浄」「お手洗い」などは元来婉曲話法であった。(Ueno, 1990)

“(Eufimisme berasal dari bahasa Yunani, *Eu* (baik) + *phem* (dikatakan), yaitu sebuah gaya bahasa yang berasal dari pemikiran bahwa sesuatu yang dikatakan secara tidak langsung adalah cara penyampaian yang baik. Penyampaian secara tidak langsung atau penyampaian halus bukanlah karakteristik khusus yang hanya dimiliki oleh bahasa Jepang. Contohnya, dalam bahasa Inggris terdapat cukup banyak kata pengganti toilet yang memiliki makna setara, sedangkan dalam bahasa Jepang, *enkyokuhou* yang sejak dulu digunakan sebagai kata pengganti toilet adalah *Hotaru wo Mi ni*, *Gofujyou*, *Otearai*, dan lain lain” (Ueno, 1990).

Enkyokuhou juga digunakan untuk menghindari penyampaian langsung kata-kata yang memiliki unsur negatif, misalnya kata-kata yang berhubungan dengan kematian, seks, kotoran, uang dan lain lain. Dalam bahasa Jepang, *enkyokuhou* tampak seperti cara penyampaian tidak langsung yang halus dan sopan, tapi sebenarnya tidak hanya itu. Contohnya, saat meminta tolong seseorang untuk membukakan jendela, dengan berkata, “Di sini panas ya”. Ini juga merupakan salah satu bentuk dari *enkyokuhou*.

Dalam bahasa Jepang, *enkyokuhou* digunakan untuk menghindari penyampaian secara langsung sehingga bahasa yang digunakan menjadi lebih halus dan sopan. Gaya bahasa seperti ini lebih sering disebut *polite speech* daripada indirect. Yasui dalam Ueno (1990) mengatakan ketika menggunakan kalimat tanya atau kalimat pengandaian saat menyampaikan sebuah permintaan, maka kalimat tersebut akan terdengar lebih sopan, ini juga berlaku untuk bahasa Inggris. Simpulannya, dibanding “*___shite kudasai*”, akan lebih sopan apabila menggunakan “*___shite kudasaimasenka*” atau “*___shite itadakeru to tasukaruno desuga*”.

Dalam bahasa Jepang, bentuk kalimat (modality) lebih sulit dipahami dibandingkan pokok kalimat (proposition) contohnya, bentuk kalimat seperti “*___toiu koto ga ieruno dewanai ka toiu youna ki ga itashimasu toki mo nai koto wa gozaimasen ga*” akan terdengar seperti cara berbicara yang berputar-putar dan memberi kesan lari dari tanggung jawab. Selain itu, ketika menghindari bentuk tegas pesan disampaikan dalam bentuk pertanyaan atau ironi (*retoris, rhetoric*), maka kalimat tersebut akan terdengar berkualitas.

Dalam ragam penggunaan, *enkyokuhou* juga memiliki bentuk yang dapat digunakan seperti “*___nanodewa arumai ka*”, “*___dewanai darou ka*”, “*___dewa nakarou ka*”, dan bentuk lisan seperti “*___jyanai deshou ka*”, “*___nan jyanai*”. Bila pokok dari kalimat negatif menggunakan bentuk (*Sonna koto nain jyanai*), untuk memahami makna tersirat dari bentuk seperti “*Ano, sore ga ___*”(*Dame dattan desu*), “*Chotto sore wa ___*”(*Mondai dato Omoimasu*)(*Dekimasen ne*), bagian akhir yang disingkat dari kalimat-kalimat ini dapat diketahui melalui konteks kalimat, raut wajah dan sikap pembicara, serta kondisi saat kalimat ini diucapkan. Dalam mengikat kontrak, pengecekan bentuk kalimat kontrak sangatlah penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap kalimat-kalimat yang mengandung gaya bahasa *enkyokuhou* yang terdapat di dalam novel Nihon Kogoyu Ginkou dengan menggunakan teori Ueno dan teori-teori pendukung lainnya, ditemukan fungsi-fungsi sebagai berikut:

Analisis *Enkyokuhou* yang Menekankan pada Perubahan Bentuk Kalimat 「*Klaim/Tuntutan*」 (文の形を変える「主張」)

Data 1

河上「戦争完遂(せんそうかんすい)のためにまっしぐらに進むことが当時のすべての方針(ほうしん)だった。そして敗戦(はいせん)という予想どおりの結果になったが、こうなったからには興銀といえども気分を入れ替えて出直すべきだと思う。きみがいうように第二興銀になるかどうかもわからないが、仮に興銀は潰れても興銀的な機構はなんとしても残さなければならない。そのためにも責任者の僕は辞める必要があるんだよ。新しき酒は新しき革袋に盛れというのが、旧経営者は退却(たいきやく)しなければいかんだ」

中山「そういうことでしたら、総裁一人だけお辞めになるというのはおかしくありませんか。理事と秘書役、人事部長は総裁に殉じるべきです。それでこそ気分を一新して出直すことになるんじゃないですか」

(Nihon Kougyou Ginkou, 1990, hal.96)

Terjemahan :

Kawakami : semua kebijakan pada saat itu adalah untuk melanjutkan kelangsungan perang.

Kemudian sesuai dengan hasil kekalahan perang, saya berpikir karena sudah seperti ini, kita, Bank Kogin, harus memperbaiki dengan cara mengganti suasana perasaan kita. Saya tidak tahu apakah akan ada Bank Kogin seri kedua seperti yang kamu katakan, tetapi jika Bank Kogin juga harus hancur, kita harus tetap mewariskan mekanisme ciri khas Bank Kogin. Oleh karena itu saya harus berhenti sebagai bentuk tanggung jawab saya.

Ada pepatah mengatakan “Sake yang baru dimasukkan ke kantong kulit yang baru” maka manajemen lama Bank Kogin harus mundur (diganti dengan yang baru).

Nakayama : Jika begitu itu, apakah tidak aneh hanya Presiden Direktur saja yang berhenti? Sudah seharusnya Direktur, Sekretaris dan Kepala bagian personalia mengikuti langkah Presiden Direktur. Dengan begitu bukankah suasana hati akan kembali ceria?

Situasi :

Kawakami yang merupakan presiden direktur (総裁) sedang berdiskusi dengan Nakagawa yang merupakan seorang kepala bagian personalia (人事部長) di ruangnya. Sambil minum teh mereka berdua terus berdiskusi. Dalam percakapan tersebut Kawakami berencana untuk berhenti dari pekerjaannya sekarang. Melihat hal ini, Nakayama pun bermaksud untuk berhenti dari pekerjaannya. Tetapi Kawakami berpendapat bahwa tidak perlu Nakayama ikut berhenti dari pekerjaannya.

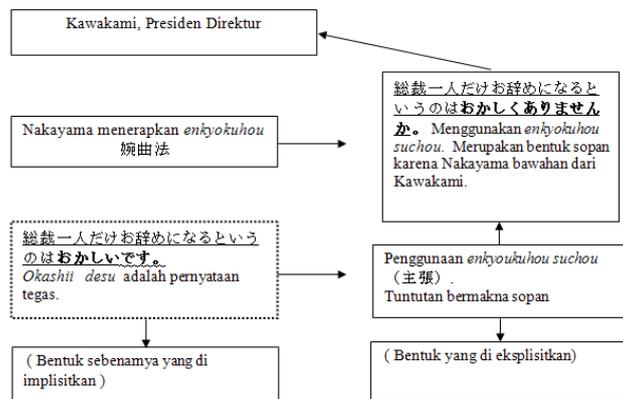
Analisis:

Sebagai bentuk penghormatan bawahan terhadap atasan, dan kesungkapan Nakayama terhadap Kawakami, Nakayama menggunakan percakapan bahasa sopan dan hormat atau disebut dengan *Honorifiks*, dalam bahasa Jepang disebut *Keigo* 敬語, mengandung arti bahasa

sopan. Dalam percakapan yang dilakukan Nakayama terhadap Kawakami 「総裁一人だけお辞めになるというのはおかしくありませんか。」 adalah perubahan dari bentuk 「おかしいです。」. Perubahan ini, pertama secara stilistika adalah perubahan bentuk biasa joutai 常体 yang semula (です) menjadi bentuk honorifiks *keitai* 敬体 berupa (くありませんか). Kedua secara sintaksis (gramatikal) - semantik, penggunaan (です) bermakna kalimat pernyataan tegas, menyatakan pernyataan dengan keyakinan tinggi dan tegas, ini disebut dengan modus . Perubahan (です) menjadi (くありませんか), menjadikan ku arimasenka sebagai kalimat tuntutan sopan, menyatakan pernyataan yang bersifat menuntut secara sopan dan ini masuk kategori honorifiks.

Penggunaan honorifiks digunakan dengan maksud untuk menunjukkan perasaan hormat dan kesopanan yang hendak disampaikan oleh Nakayama mengenai Kawakami karena menurut Nakayama sangat aneh jika hanya Kawakami saja yang mengundurkan diri. Jika Nakayama menggunakan 「おかしいです。」 ini berarti bahwa tuntutan akan terasa tegas, padahal Nakayama sangat menghormati Kawakami. Seperti yang sudah diuraikan di atas, untuk menjaga perasaan Kawakami, Nakayama merubah pembicaraan tuntutan tegasnya dengan menggunakan tuntutan bentuk sopan. Ini dilakukan untuk menghindari ungkapan perintah, permohonan dan ajakan secara langsung karena untuk hal hal seperti itu sebaiknya digunakan ungkapan yang tidak secara langsung di ungkapkan atau ungkapan yang di buat berputar putar. Seperti --shinaika, --shite kurenaika dan lain lain. Dengan melihat perubahan 「おかしいです。」 menjadi 「おかしくありませんか。」 mengedepankan rasa hormat dan sopan. Perubahan 「おかしいです。」 menjadi 「おかしくありませんか。」 yang bersifat eksplisit itulah yang termasuk dalam gaya *enkyokuhou* dan *enkyokuhou* yang muncul disini dalam bentuk *sochou* yaitu tuntutan bentuk sopan.

Bagan pembuktian penggunaan *enkyokuhou* pada 総裁一人だけお辞めになるというのは おかしくありませんか。 dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 1 Bagan Pembuktian pada Perubahan Bentuk Kalimat 「Klaim/ Tuntutan」

Keterangan :



Ini adalah unsur unsur yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*



Ini adalah keterangan teoritis yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*

Analisis Enkyokuhou yang Menekankan Pada Perubahan Bentuk Kalimat 「Permintaan」

(文の形を変える「依頼」).

Data 2

中山が石井と二人で、川北に話したのは十一月下旬のことだ。もつとも石井はほとんど口をきかなかつたが、川北に輪をかけたように慎重居士(しんちようこじ)で聞こえる石井が協調融資(きようちようゆうし)に賛成していることの重みは小さくない。その石井が黙って座っているだけでも、川北への圧力(あつりよく)になるはずだ、と中山は計算したのである。

中山「常務会で、アラビア石油に対する協調融資(きようちようゆうし)を決めていただきたいんです。石井常務とも話したんですが、増資(ぞうし)までのつなぎ融資(ゆうし)ですから問題はないと思います」

川北「増資(ぞうし)はできるのかい。しも、ほかの銀行が承知(しょうち)しないだろう。」
(*Nihon Kougyou Ginkou*, 1991, hal.290)

Terjemahan :

Nakayama berdua dengan Ishii berbicara dengan Kawakita mengenai penghujung bulan November. Sebenarnya dahulu Ishii tidak mau mendengarkan tetapi Ishii yang terdengar bijaksana, berhati-hati seperti Shinchou Koji supaya dapat masuk ke lingkaran Kawakita, tidaklah kecil keberatan Ishii terhadap persetujuan Kerja Sama dana pinjaman. Nakayama sedang berhitung, meskipun Ishii hanya duduk terdiam, sebenarnya itu menjadi tekanan bagi Kawakita.

Nakayama : Saya berharap kerjasama dana pinjaman untuk minyak bumi dari Arab Saudi akan diputuskan dalam pertemuan *managing director*. Saya sudah berbicara dengan Ishii *managing director*, menurut saya tidak ada masalah karena pinjaman sudah terkoneksi ke peningkatan modal.

Kitakawa : Apakah peningkatan modal bisa berjalan? Dan bank lain tidak mengetahui hal ini *kan*?

Situasi :

Saat ini, Kogin *Ginkou* sedang bekerjasama dalam proyek pembelian minyak bumi dari Arab Saudi. Karena Bank Kogin tidak memiliki uang untuk membeli minyak dari Arab Saudi, Bank Kogin berencana meningkatkan modal melalui tambahan modal dari berbagai bank. Nakayama sangat setuju akan hal ini. Nakayama berencana untuk meminta Kawakita untuk menyetujui rencana kerjasama peminjaman modal pada saat rapat Managing Direktur.

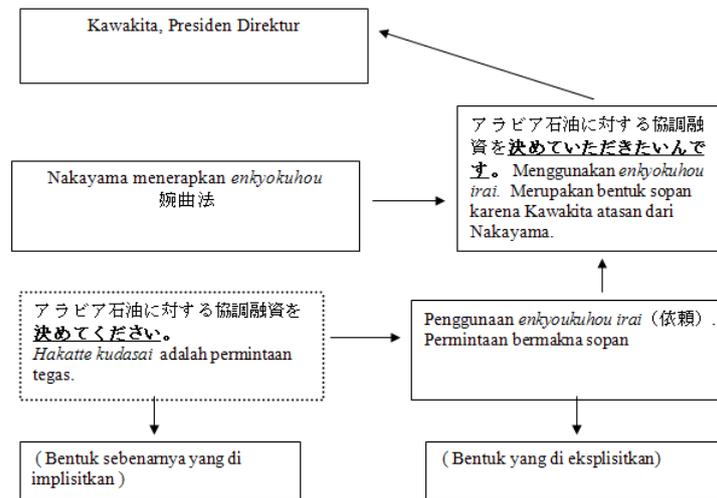
Analisis:

Dalam lingkungan kerja, atasan kerap dijadikan *role model* oleh bawahan terutama dalam meneruskan nilai-nilai kerja dan pandangan hidup sehingga bawahan

sangat menghormati atasan. Sebagai bentuk penghormatan bawahan terhadap atasan dan kesungkapan Nakayama terhadap Kawakita, Nakayama menggunakan percakapan bahasa sopan dan hormat atau disebut dengan *Honorifiks*, dalam bahasa Jepang disebut *Keigo* 敬語, mengandung arti bahasa sopan. Dalam percakapan yang dilakukan Nakayama terhadap Kawakita 「アラビア石油に対する協調融資を決めていただきたいんです。」 adalah perubahan dari bentuk 「アラビア石油に対する協調融資を決めてください。」. Perubahan ini, pertama secara stilistika adalah perubahan bentuk biasa *joutai* 常体 yang semula (ください) menjadi bentuk honorifiks *keitai* 敬体 berupa (いただきたいんです). Kedua secara sintaksis (gramatikal) - semantik, penggunaan (ください) bermakna kalimat permintaan tegas, menyatakan permintaan dengan keyakinan tinggi dan tegas, disebut dengan modus. Perubahan (ください) menjadi (決めていただきたいんです), menjadikan *kimete itadakitaindesu* sebagai kalimat permintaan sopan, menyatakan permintaan yang bersifat meminta secara sopan dan ini masuk kedalam kategori honorifiks.

Penggunaan honorifiks digunakan dengan maksud untuk menunjukkan perasaan hormat dan kesopanan yang hendak disampaikan oleh Nakayama mengenai Kawakita karena Nakayama meminta Kawakita untuk memutuskan menyetujui peningkatan modal. Jika Nakayama menggunakan 「決めてください。」 ini berarti bahwa permintaan akan terasa tegas, padahal Nakayama sangat menghormati Kawakita sebagai atasannya. Seperti yang sudah diuraikan di atas, untuk menjaga perasaan Kawakita, Nakayama mengubah permintaan tegasnya dengan menggunakan permintaan bentuk sopan. Ini dilakukan untuk menghindari ungkapan perintah, permohonan dan ajakan secara langsung karena untuk hal-hal seperti itu sebaiknya digunakan ungkapan yang tidak secara langsung di ungkapkan atau ungkapan yang dibuat berputar-putar, seperti --*shinaika*, --*shite kurenaika* dan lain lain. Dengan melihat perubahan 「アラビア石油に対する協調融資を決めてください。」 menjadi 「アラビア石油に対する協調融資を決めていただきたいんです。」 mengedepankan rasa hormat dan sopan. Perubahan 「決めてください。」 menjadi 「アラビア石油に対する協調融資を決めていただきたいんです。」 yang bersifat eksplisit itulah yang termasuk dalam gaya enkyokuho, dan enkyokuhou yang muncul disini dalam bentuk irai yaitu permintaan bentuk sopan.

Bagan pembuktian penggunaan enkyokuho pada アラビア石油に対する協調融資を決めていただきたいんです。 dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 2 Bagan Pembuktian pada Perubahan Bentuk Kalimat 「Permintaan」

Keterangan :



Ini adalah unsur unsur yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*



Ini adalah keterangan teoritis yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*

Analisis Enkyokuhou yang Tidak Langsung Mengatakan Apa yang Dipikirkan 「Permintaan yang pasif」 (思っていることを直接言わない「消極的(しょうきよくてき)な依頼」)

Data 3

Kutipan 3

中山「二宮さんに復金から戻ってもらったらどうかと考えてる連中が多いみたいですよ」

岸「わたしも大賛成だ」

(*Nihon Kougyou Ginkou*, 1991, hal.280)

Terjemahan :

Nakayama : Sepertinya banyak kelompok yang berpikir bagaimana jika kita meminta Ninomiya untuk kembali dari Lembaga Rekonstruksi Keuangan.

Kishi : Saya sangat setuju.

Situasi :

Bertempat di kantor wakil presiden direktur, Nakayama dan Kishi sedang berdiskusi mengenai suntikan dana. Nakayama saat ini memegang posisi direktur sedangkan Kishi adalah wakil president direktur. Dahulu Ninomiya bekerja pada bank ini juga, tetapi saat ini bekerja pada lembaga rekonstruksi keuangan. Karena saat ini presiden direktur menyatakan berhenti dari pekerjaannya, maka Kishi yang merupakan wakil presiden direktur akan menjadi presiden direktur yang baru. Untuk posisi wakil presiden direktur berikutnya, banyak pegawai yang berpikir bahwa orang yang tepat adalah Ninomiya. Pada saat itulah Nakayama bercerita mengenai Ninomiya kepada Kishi.

Analisis:

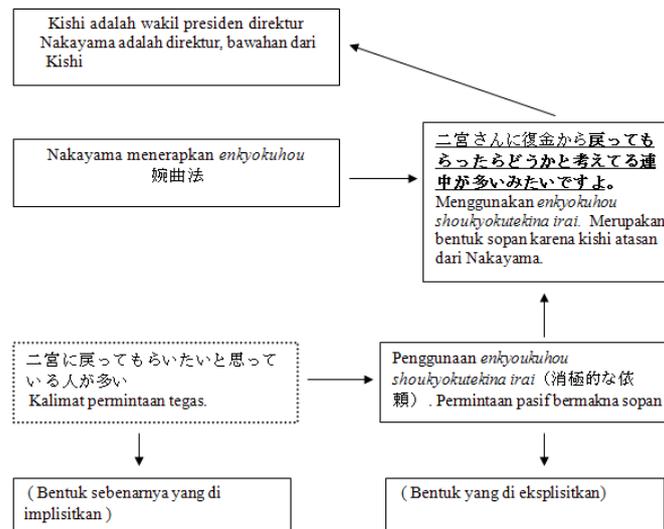
Berdasarkan informasi dari informan yang penulis wawancara, dalam percakapan yang dilakukan Nakayama terhadap Kishi 「二宮さんに復金から戻ってもらったらどうかと考える連中が多いみたいですよ。」 adalah bentuk penghalusan dari kalimat 「二宮に戻ってもらいたいと思っている人が多い。」. Perubahan ini, pertama secara leksikal adalah perubahan bentuk percakapan biasa yang semula (二宮に戻ってもらいたいと思っている人が多い。) menjadi bentuk sopan berupa (二宮さんに復金から戻ってもらったらどうかと考える連中が多いみたいですよ.). Kedua secara sintaksis (gramatikal) - semantik, penggunaan (二宮に戻ってもらいたいと思っている人が多い。) bermakna kalimat permintaan tegas, menyatakan permintaan dengan keyakinan tinggi dan tegas. Perubahan (二宮に戻ってもらいたいと思っている人が多い。) menjadi (二宮さんに復金から戻ってもらったらどうかと考える連中が多いみたいですよ), menjadikan *Ninomiya sannii Fukkin kara modotte morattaradoukatokangaeteru renchu ga ooimitaidesuyo* menjadi kalimat permintaan pasif sopan, menyatakan sebuah permintaan sopan yang bersifat secara pasif.

Penggunaannya dimaksud untuk menunjukkan perasaan hormat dan kesopanan yang hendak disampaikan oleh Nakayama mengenai Kishi karena Nakayama meminta Kishi untuk menarik kembali Ninomiya. Jika Nakayama menggunakan 「二宮に戻ってもらいたいと思っている人が多い。」 ini berarti permintaan akan terasa tegas, padahal Nakayama adalah bawahan Kishi. Seperti yang telah diuraikan di atas, untuk menjaga perasaan Kishi, apalagi menarik orang untuk kembali ke Kogin bukanlah hal mudah, Nakayama merubah permintaan tegasnya dengan menggunakan permintaan pasif bentuk sopan. Dengan demikian untuk menghindari

ungkapan perintah, permohonan dan ajakan secara langsung digunakan ungkapan yang tidak secara langsung diungkapkan atau ungkapan yang dibuat berputar. Maka Nakayama menggunakan perminataan pasif bentuk sopan. Dengan melihat perubahan 「二宮に戻ってほしいと思っている人が多い。」 menjadi 「二宮さんに復金から戻ってもらったかどうか考えてる連中が多いみたいですよ。」 mengedepankan rasa hormat dan sopan. Perubahan 「二宮に戻ってほしいと思っている人が多い。」 menjadi 「二宮さんに復金

から戻ってもらったかどうか考えてる連中が多いみたいですよ。」 yang bersifat eksplisit itulah yang termasuk dalam gaya *enkyokuhou*, dan *enkyokuhou* yang muncul disini dalam bentuk *shoukyokutekina irai* yaitu permintaan pasif bentuk sopan.

Bagan pembuktian penggunaan *enkyokuho* pada 「二宮さんに復金から戻ってもらったかどうか考えてる連中が多いみたいですよ。」 dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 3 Bagan Pembuktian yang Tidak Langsung Mengatakan Apa yang Dipikirkan 「Permintaan yang pasif」

Keterangan :

Ini adalah unsur unsur yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*

() Ini adalah keterangan teoritis yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*

Data 4

川北 「日本冶金に限らず興銀は問題会社をたくさん抱えているが、個別案件はどうも苦手でねえ。わたしの手に余る。すべて副頭取にまかせますよ」

中山 「及ばずながら頑張ります。できるだけ頭取をわずらわせないようにするつもりですが、最後の判断はやはり頭取にお願いしなければ……」

川北 「いやいや、きみなら安心してまかせられる。わたしの出る幕(まく)なんてないよ」

(*Nihon Kougyou Ginkou*, 1991, hal.159)

Terjemahan :

Kawakita : Bank Kogin banyak menanggung masalah perusahaan Nihonyakin secara tak terbatas dan entah bagaimana saya lemah terhadap masalah yang perlu dipersoalkan secara tersendiri. Ini terlalu banyak bagi saya. Semuanya akan saya percayakan kepada wakil presiden direktur.

Nakayama : Saya akan berusaha walaupun nanti tidak akan sampai akhir. Sedapat mungkin saya akan berusaha untuk tidak mengganggu presiden direktur tapi untuk keputusan terakhir, bagaimanapun saya akan meminta putusan kepada presiden direktur...

Kawakita : Tidak, tidak, saya merasa aman kalau menyerahkannya kepada Anda. Bukan pekerjaan saya loh...

Situasi :

Setelah rapat dewan direksi, Kawakita memanggil Nakayama. Saat itu Nakayama baru saja kembali bekerja di Bank Kogin setelah sempat bekerja di Bank lain. Pada saat rapat dewan direksi diumumkan bahwa Nakayama diangkat menjadi wakil presiden direktur. Setelah penetapan tersebut Kawakita berencana untuk menyerahkan berbagai masalah yang ada di perusahaan kepada Nakayama. Tetapi Nakayama berpikiran bahwa segala keputusan terakhir harus dari presiden direktur.

Analisis:

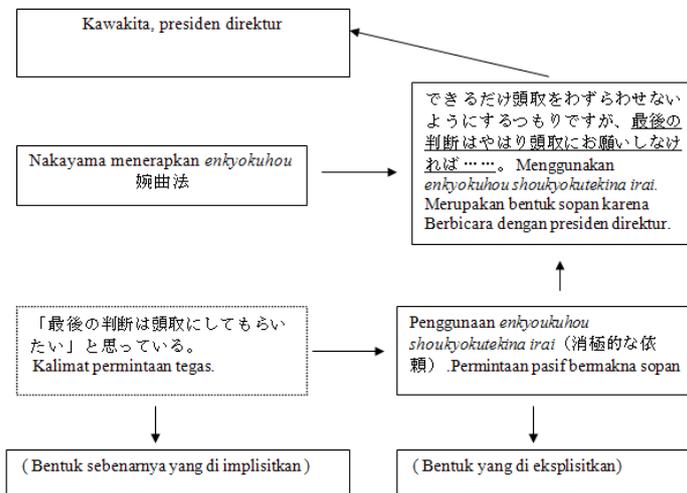
Kesungkapan Nakayama terhadap Kawakita menyebabkan Nakayama menggunakan percakapan bahasa sopan dan hormat atau disebut dengan *Honorifiks*, dalam bahasa Jepang disebut *Keigo* 敬語, mengandung arti bahasa sopan. Berdasarkan informasi dari informan yang diwawancarai, dalam percakapan yang dilakukan Nakayama terhadap Kawakita 「できるだけ頭取をわずらわせないようにするつもりですが、最後の判断はやはり頭取にお願いしなければ…」 adalah bentuk penghalusan dari kalimat 「最後の判断は頭取にしてもらいたい」と思っている。」. Perubahan ini, pertama secara leksikal adalah perubahan bentuk percakapan biasa yang semula (最後の判断は頭取にしてもらいたい)と思っている。) menjadi bentuk sopan berupa (できるだけ頭取をわずらわせないようにするつもりですが、最後の判断はやはり頭取にお願いしなければ…)。 Kedua secara sintaksis (gramatikal) - semantik, penggunaan (最後の判断は頭取にしてもらいたい)と思っている。) bermakna kalimat permintaan tegas, menyatakan permintaan dengan keyakinan tinggi dan tegas. Perubahan (最後の判断は頭取にしてもらいたい)と思っている。) menjadi (できるだけ頭取をわずらわせないようにするつもりですが、最後の判断はやはり頭取にお願いしなければ…), menjadikan *saigono handanwa yahari toudorini onegaishinakereba...* menjadi kalimat permintaan sopan, menyatakan sebuah permintaan sopan yang bersifat secara pasif.

Penggunaannya untuk menunjukkan perasaan hormat dan kesopanan yang hendak disampaikan oleh Nakayama terhadap Kawakita karena Nakayama meminta Kawakita untuk memutuskan semua hal yang akan diselesaikan atau

dikerjakan oleh Nakayama. Jika Nakayama menggunakan 「最後の判断は頭取にしてもらいたい」と思っている。」 ini berarti bahwa permintaan akan terasa tegas padahal Nakayama adalah bawahan Kawakita. Seperti yang telah diuraikan di atas, untuk menjaga perasaan Kawakita, Nakayama memutuskan suatu perkara yang amat berat dan harus bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya. Melihat hal-hal tersebut, Nakayama mengubah permintaan tegasnya dengan menggunakan permintaan pasif bentuk sopan agar Kawakita mau mengabulkan permintaannya.

Dengan demikian untuk menghindari ungkapan perintah, permohonan dan ajakan secara langsung lebih baik digunakan ungkapan yang tidak secara langsung diungkapkan atau ungkapan yang dibuat berputar. Maka Nakayama menggunakan permintaan pasif bentuk sopan. Dengan melihat perubahan 「できるだけ頭取をわずらわせないようにするつもりですが、最後の判断は頭取にしてもらいたい」と思っている。」 menjadi 「できるだけ頭取をわずらわせないようにするつもりですが、最後の判断はやはり頭取にお願いしなければ…」 mengedepankan rasa hormat dan sopan. Perubahan 「最後の判断は頭取にしてもらいたい」と思っている。」 menjadi 「最後の判断はやはり頭取にお願いしなければ…」 yang bersifat eksplisit itulah yang termasuk dalam gaya *enkyokuhou*, dan *enkyokuhou* yang muncul disini dalam bentuk *shoukyokutekina irai* yaitu permintaan pasif bentuk sopan.

Bagan pembuktian penggunaan *enkyokuhou* pada 最後の判断はやはり頭取にお願いしなければ…。 dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 4 Bagan Pembuktian yang Tidak Langsung Mengatakan Apa yang Dipikirkan 「Permintaan yang pasif」

Keterangan :



Ini adalah unsur unsur yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*



Ini adalah keterangan teoritis yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*

**Analisis Enkyokuhou yang Tidak Langsung
Mengatakan Apa yang Dipikirkan 「Sindiran」**
(思っていることを直接言わない「皮肉」)

Data 5

河上 「えらいことになったようだね」
末広 「はあ？」
河上 「三ツ本君の電話で、およそのことは聞いたよ」
末広 「本日、総司令部(そうしれいぶ)はESS(経済科学局)の会議で興銀を閉鎖機関に指定する方針を決めたそうです。一週間以内に命令が出るんじゃないでしょうか。先刻、一万田さんが総裁に 総司令部は 態度を決めかねているようだと言ったそうですが、松田君の情報は それどころではありません。復興金融(ふっこうきんゆう)との関係はいつたいどう調整するんですかねえ」
(*Nihon Kougyou Ginkou*, 1991, hal.201)

Terjemahan :

Kawakami : Jadi hal yang luar biasa ya...

Suehiro : kenapa pak?

Kawakami : Saya dengar tentang hal itu melalui telepon Mitsumoto.

Suehiro : Hari ini, dalam rapat ESS (Kantor studi ekonomi) sepertinya markas besar umum sudah memutuskan membuat kebijakan untuk menutup Bank Kogin. Kurang dari satu minggu surat perintah akan dikeluarkan. Tadi Ichimanda berbicara kepada Presiden Direktur, sepertinya kantor umum sudah mengambil sikap dan informasi dari Matsuda juga tidak jauh berbeda. Hubungan dengan Fukkokinyu (lembaga rekontruksi keuangan) kira kira akan disesuaikan seperti apa ya?

Situasi :

Di ruang tamu di rumah Kawakami, Suehiro yang menjabat wakil presiden direktur duduk bersama dengan Ito di kursi panjang berbicara dengan kawakami yang merupakan mantan presiden direktur. Sementara Kawakami duduk sambil melipat kakinya dalam kursi. Wajah Suehiro tampak seperti ragu-ragu. Mereka membicarakan kondisi *Kogyou Ginkou*. Sesuai dengan perintah Markas Besar *Kogyou Ginkou* mendirikan Kantor Rekontruksi Keuangan. Tetapi Markas Besar juga telah memutuskan untuk menutup *Kogyou Ginkou*. Mendengar hal ini Suehiro sangat terkejut dan marah.

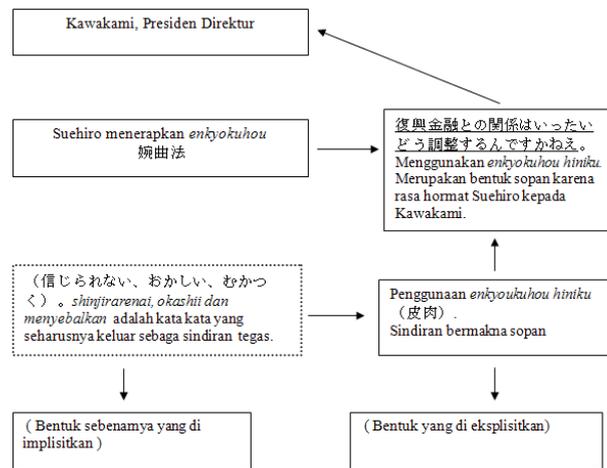
Analisis:

Sebagai bentuk penghormatan bawahan terhadap atasan, karena kesungkapan Suehiro terhadap Kawakami, Suehiro menggunakan percakapan bahasa sopan dan hormat atau disebut dengan *Honorifks*, dalam bahasa Jepang disebut *Keigo* 敬語, mengandung arti bahasa sopan. Berdasarkan informasi dari informan yang diwawancarai, dalam percakapan yang dilakukan Suehiro

terhadap Ito Kawakami 「復興金融との関係はいつたいどう調整するんですかねえ。」 adalah bentuk penghalusan dari kalimat 「復興金融との関係はおかしい！！」 atau 「復興金融との関係はむかつくなことだ。」. Perubahan ini, pertama secara leksikal adalah gaya perubahan pengungkapan atau pengutaraan dari kalimat yang sesungguhnya, yang semula (信じられない、おかしい、むかつく) menjadi bentuk sopan berupa (復興金融との関係はいつたいどう調整するんですかねえ.) . Kedua secara sintaksis (gramatikal) - semantik, penggunaan (信じられない、おかしい、むかつく。) bermakna kalimat sindiran tegas, menyatakan sindiran dengan keyakinan tinggi dan tegas. Perubahan (信じられない、おかしい、むかつく) menjadi (復興金融との関係はいつたいどう調整するんですかねえ.) , menjadikan *Fukkokinyu tono kankeiwa ittaidou chousei surundesukanee* kalimat sindiran sopan, menyatakan pernyataan yang bersifat menyindir secara sopan.

Penggunaannya dimaksud untuk menunjukkan perasaan hormat dan sopan Nakayama kepada Kawakami karena Nakayama sedang menyindir rencana pembentukan lembaga rekontruksi keuangan yang akan menggantikan Kogin. Jika Nakayama menggunakan 「信じられない、おかしい、むかつく」 iniberarti bahwa sindiran akan terasa tegas padahal Suehiro sangat menghormati Kawakami. Seperti yang telah diuraikan di atas, untuk menjaga perasaan Kawakami, apalagi ketika itu Suehiro berbicara dengan mimik muka tegang maka Suehiro mengubah sindiran tegasnya dengan menggunakan sindiran bentuk sopan. Dengan demikian untuk menghindari ungkapan perintah, permohonan dan ajakan secara langsung, sebaiknya digunakan ungkapan yang tidak secara langsung di ungkapkan atau ungkapan yang di buat berputar putar. Dengan melihat perubahan 「信じられない、おかしい、むかつく」 menjadi 「復興金融との関係はいつたいどう調整するんですかねえ。」 mengedepankan rasa hormat dan sopan. Perubahan 「信じられない、おかしい、むかつく」 menjadi 「復興金融との関係はいつたいどう調整するんですかねえ。」 yang bersifat eksplisit itulah yang termasuk dalam gaya *enkyokuhou*, dan *enkyokuhou* yang muncul disini dalam bentuk hiniku yaitu sindiran bentuk sopan.

Bagan pembuktian penggunaan *enkyokuhou* pada 「復興金融との関係はいつたいどう調整するんですかねえ。」 dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 5 Bagan Pembuktian yang Tidak Langsung Mengatakan Apa yang Dipikirkan 「Sindiran」

Keterangan :



Ini adalah unsur unsur yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*



Ini adalah keterangan teoritis yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*

Analisis Enkyokuhou yang Mengganti Perkataan 「mengganti dengan kata kata yang lain (benda maupun peristiwa)」

(ことばの言い換え「あるものやことを、別のことで表現しています」)

Data 6

通用口で江頭と別れ、伊藤と三ツ本が三階の秘書室に戻ったのは七時十分前だが、末広副総裁と松田総務部次長が秘書室のソファで伊藤の帰りを待っていた。二人の表情は緊張のあまりひきつっているように見える。
末広「いよいよあかんらしいです」
ソファから経ちあがった末広が伊藤に近づいて耳うちした。伊藤の顔色が変わった。
(Nihon Kougyou Ginkou, 1991, hal.196)

Terjemahan :

Setelah berpisah dengan Egashira di pintu samping, Ito dan Mitsumoto kembali ke lantai tiga ruang sekretaris pada jam tujuh lewat sepuluh menit. Suehiro yang merupakan wakil presiden direktur dan Matsuda yang juga deputi presiden direktur urusan umum menunggu kepulangan Ito sambil duduk di sofa ruangan sekretaris. Ekspresi dari kedua orang ini terlihat sangat menegang karena grogi.

Suehiro : Sesaat lagi, sepertinya semuanya akan sia-sia. Suehiro Bangkit dari sofa dan mendekat dan membisik ke telinga Ito. Raut wajah Ito langsung berubah.

Situasi :

Beranjak dari sofa, Suehiro berbisik kepada Ito. Di ruang sekretaris Suehiro yang merupakan wakil presiden direktur dan Matsuda menunggu kedatangan Ito

yang saat ini menjabat presiden direktur. Mereka ingin mengabarkan kondisi terkini terkait keputusan markas besar mengenai *Kogyou Ginkou*.

Analisis:

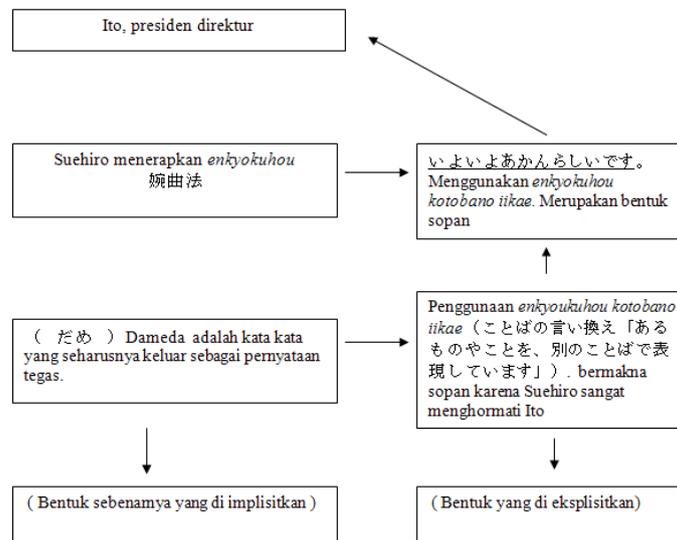
Sebagai bentuk penghormatan bawahan terhadap atasan, seperti kesungkapan Suehiro terhadap Ito, Suehiro menggunakan percakapan bahasa sopan dan hormat atau disebut dengan *Honorifiks*, dalam bahasa Jepang disebut *Keigo* 敬語, mengandung arti bahasa sopan. Berdasarkan informasi dari informan yang diwawancarai, dalam percakapan yang dilakukan Suehiro terhadap Ito 「いよいよあかんらしいです」 adalah bentuk penghalusan dari kalimat 「だめ!!」. Perubahan ini, pertama secara leksikal adalah gaya perubahan pengungkapan atau pernyataan dari kalimat yang sesungguhnya, semula (だめ) menjadi bentuk sopan berupa (いよいよあかんらしいです). Kedua secara sintaksis (gramatikal) - semantik, penggunaan (だめ。) bermakna kalimat pernyataan/ kalimat berita tegas, menyatakan berita dengan keyakinan tinggi dan tegas. Perubahan (だめ) menjadi (いよいよあかんらしいです) , menjadikan *io io akanrashiiidesu* kalimat berita sopan, menyatakan pernyataan yang bersifat sopan.

Pengunaannya ditujukan untuk menunjukkan perasaan hormat dan kesopanan yang hendak disampaikan oleh Suehiro kepada Ito karena Suehiro sedang menyampaikan sebuah berita yang sangat penting yaitu Bank Kogin sepertinya akan ditutup. Karena ini adalah hal yang sangat sensitif maka Suehiro mengungkapkan dengan kalimat yang sopan. Jika Suehiro menggunakan 「だめ」 ini berarti bahwa kalimat berita akan terasa tegas dan sangat mengagetkan. Agar Ito tidak terlalu kaget, Suehiro mengganti pembicaraannya karena Suehiro sangat menghormati Ito. Seperti yang telah diuraikan di atas, untuk menjaga perasaan Ito, Suehiro berbicara dengan suara berbisik meski dengan mimik muka tegas.

Ini dilakukan untuk menghindari ungkapan perintah, permohonan dan ajakan secara langsung. Oleh karena itu sebaiknya digunakan ungkapan yang tidak secara langsung diungkapkan atau ungkapan yang di buat berputar putar. Dengan melihat perubahan 「だめ」 menjadi 「いよいよあかんらしいです。」 mengedepankan rasa hormat dan sopan. Perubahan 「だめ」 menjadi 「いよいよ

あかんらしいです。」 yang bersifat eksplisit itulah yang termasuk dalam gaya *enkyokuhou* dan *enkyokuhou* yang muncul disini dalam bentuk *kotobano iikae* yaitu mengganti penggunaan kata atau kalimat.

Bagan pembuktian penggunaan *enkyokuhou* pada 「いよいよあかんらしいです。」 dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 6 Bagan Pembuktian yang Mengganti Perkataan 「mengganti dengan kata kata yang lain (benda maupun peristiwa)」

Keterangan :



Ini adalah unsur unsur yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*



Ini adalah keterangan teoritis yang terlibat didalam proses terjadinya *enkyokuhou*

SIMPULAN

Pada penelitian ini ditemukan enam penggunaan *enkyokuhou*. *Enkyokuhou* menekankan pada perubahan kata dari bentuk biasa *joutai* 常体 menjadi bentuk honorifiks *keitai* 敬体 sehingga pernyataan, permintaan dan penolakan dan lain lainnya menjadi lebih lembut dan sopan. Berbeda dengan *Enkyokuhou* yang menekankan pada perubahan bentuk, ada *enkyokuhou* yang perubahannya bukan pada bentuk kata tetapi pada kalimatnya benar benar menggantikan kalimat bentuk biasa menjadi bentuk sopan seperti pada contoh berikut ini 総裁一人だけお辞めになるというのはおかしい。 menjadi 総裁一人だけお辞めになるというのはおかしくありませんか。 Perubahan kalimat yang sebelumnya berbentuk biasa menjadi bentuk sopan ini terjadi karena adanya kesungkapan, rasa hormat dari bawahan terhadap atasan. Perubahan kata atau kalimat yang sebelumnya berbentuk biasa menjadi bentuk sopan yang terjadi karena adanya kesungkapan, rasa hormat inilah yang memunculkan gaya bahasa *enkyokuhou*. Adapun pengelompokannya sebagai berikut: (1) *Enkyokuhou* perubahan bentuk yaitu pertama *enkyokuhou* yang menekankan pada perubahan bentuk kalimat 「klaim/ tuntutan」 (文の形を変え

る「主張」), kedua *enkyokuhou* yang menekankan pada perubahan bentuk kalimat 「permintaan」 (文の形を変える「依頼」). (2) *Enkyokuhou* perubahan kalimat yaitu pertama, *enkyokuhou* yang tidak langsung mengatakan apa yang dipikirkan 「permintaan yang pasif」 (思っていることを直接言わない「消極的(しょうきよくてき)な依頼(いらい)」) kedua, *enkyokuhou* yang tidak langsung mengatakan apa yang dipikirkan 「sindiran」 (思っていることを直接言わない「皮肉」), ketiga *enkyokuhou* yang mengganti perkataan 「mengganti dengan kata kata yang lain (benda maupun peristiwa)」 (ことばの言い換え「あるものやことを、別のことばで表現しています」).

DAFTAR PUSTAKA

- Chen. (1995). *Asian management systems: Chinese, Japanese and Korean styles of business*. Routledge: Thomson Learning.
- Kuwabata. (1976). *Gendai Nihongo*. Tokyo: Asahi Shinbunsha.
- Nakane. (1970). *Japanese Society*. California: University of California Press.
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia

Indonesia.

- Saronto. (2005). *Gaya Manajemen Jepang Berdasarkan Asas Kebersamaan dan Keakraban*. Jakarta: Hecca Publising.
- Sutedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Ueno, T. (1990). *Nihongo Kyoiku Handobukku*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- Zaimar. (2002). Makara. *Sosial Humaniora*, 6(2).